



# DINAMIKA GOVERNANCE JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA

DOI: <https://doi.org/10.33005/jdg.v11i1.4344>  
<http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/index>

## PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH MELALUI BUMDES DI DESA SURUH KABUPATEN TRENGGALEK

**Talitha Andriyanti<sup>1</sup>, Sherly Anggraeni<sup>2</sup>, Wildan Taufik<sup>3</sup>, Lunariana Lubis<sup>4</sup>**  
Universitas Hang Tuah<sup>1,2,3,4</sup>,  
[talitha.fisip20@hangtuah.ac.id](mailto:talitha.fisip20@hangtuah.ac.id)

### ARTICLE INFORMATION

*Article history:*

Received date: 20 September 2023

Revised date: 1 Januari 2024

Accepted date: 24 Januari 2024

### ABSTRACT

*Community empowerment is a process of providing power, strength, support and motivational encouragement to the community so that they can develop their potential. By carrying out the management of Village-Owned Enterprises, it is carried out by the Village Government in collaboration with the community. In order to increase the community's sense of security, it is hoped that involving the community in the long term, BUMDes will be able to improve the community's economy. Especially in Suruh District, Trenggalek Regency has good potential for carrying out these SME activities. Because around Suruh Village, Suruh District, there is an Etawa Goat Milk Processing Unit which can be used as a tourist destination for the village. This UKM activity can help the village economy through BUMDes. The type of research used in this research is descriptive with a qualitative approach. The aim of establishing this program is to manage and direct assets and other businesses used to improve community welfare where the capital used comes from the village through the Village Fund (DD). The method for empowering small and medium enterprises that involves the entire community around the area is seen as an empowerment approach, namely the enabling aspect, strengthening aspect, protection aspect, support aspect, and maintenance aspect.*

*Keywords: Empowerment, Small and Medium Enterprises, BUMDes*

### ABSTRAKSI

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses memberikan daya, kekuatan, dukungan serta dorongan motivasi kepada masyarakat agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan dilakukannya Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa bekerjasama dengan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan rasa aman masyarakat, diharapkan melibab masyarakat dalam jangka panjang BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Khususnya di Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek memiliki potensi yang baik untuk melakukan kegiatan UKM tersebut. Karena di sekitar Desa Suruh Kecamatan Suruh terdapat Unit Pengolahan Susu Kambing Etawa yang dapat dijadikan destinasi wisata dari desa tersebut. Dengan adanya kegiatan UKM ini dapat membantu perekonomian desa tersebut melalui BUMDes. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dibentuknya program tersebut adalah untuk mengelola dan mengarahkan asset serta usaha-usaha lain yang dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana modal yang digunakan berasal dari desa melalui Dana Desa (DD). Metode dalam pemberdayaan usaha kecil menengah yang melibabkan seluruh masyarakat sekitar kawasan tersebut dilihat dengan pendekatan pemberdayaan, yaitu aspek pemungkinan, aspek penguatan, aspek perlindungan, aspek penyokongan, aspek pemeliharaan

Kata Kunci: Pemberdayaan, Usaha Kecil Menengah, BUMDes

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan upaya membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan (Khumairoh et al., 2019). Dalam upaya pemberdayaan ini, tentu saja pihak pemberdaya dan masyarakat harus bekerja sama untuk meningkatkan kualitas diri, baik dalam aspek pengelolaan usaha maupun dalam aspek pendanaan. Pemerintah Daerah sebagai salah satu aktor utama juga sangat berperan dalam mengembangkan program-program pemberdayaan UKM (Wahyuni et al., 2019)

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya penggunaan sumber daya dan pengembangan potensi yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat (Firmansyah et al., 2022). Tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa tidak lain agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di sekitar masyarakat desa itu sendiri. Salah satu upaya untuk melakukan pemberdayaan masyarakat desa yaitu dengan dibentuk Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia yang kemudian diikuti dengan pembentukan BUMDes sebagai program prioritas nasional di setiap desa yang memenuhi kriteria.

BUMDes adalah suatu bentuk partisipasi masyarakat secara keseluruhan yang didirikan berdasarkan Peraturan Desa tentang Pendirian BUMDesa (Kushartono, n.d.). BUMDes didirikan pula atas pertimbangan penyaluran inisiatif masyarakat desa, BUMDes memiliki tujuan yang jelas dan direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong kelompok miskin, mengurangi adanya praktek rentenir dan pelepasan uang. Selain itu pula tujuan didirikan BUMDes adalah menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat (Kushartono, n.d.). Prinsip-prinsip dalam mengelola BUMDes (Ridlwan, 2014), adalah (1) Kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan BUMDes dan mampu saling bekerja sama dengan baik (2)

Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha BUMDes (3) Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan BUMDes diperlakukan seimbang tanpa membedakan golongan, suku, dan agama; (4) Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan BUMDes dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum harus terbuka dan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut; (5) Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administrative harus dipertanggungjawabkan; dan (6) Sustainabel, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa bekerjasama dengan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan rasa aman masyarakat, diharapkan melibat masyarakat dalam jangka panjang BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Setiap desa yang telah menyelesaikan Badan Usaha Milik Desa diberikan uang dari pemerintah. Setiap usaha yang diluncurkan memiliki strategi unik yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di masing-masing usaha. Menurut Ciri Khas Desa, Peluang BUMDes merupakan sumber kemandirian bangsa yang signifikan yang juga berfungsi sebagai lembaga yang memantau keadaan perekonomian masyarakat setempat dan mendapatkan kesejahteraan. Ini juga berfungsi untuk memantau pertumbuhan sektor manufaktur skala kecikekonomi lokal (Kasus et al., n.d.)

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan yang nyata (Edi Suharto, 2005: 56 dalam (Pathony, 2020).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Desa Suruh Kabupaten Trenggalek. Sementara itu,

fokus penelitian ini adalah pemberdayaan usaha kecil menengah yang melibatkan seluruh masyarakat sekitar kawasan tersebut dan dapat dilihat dengan pendekatan pemberdayaan yang dikemukakan oleh Suharto (Suharto, 2010) yaitu aspek pemungkinan, aspek penguatan, aspek perlindungan, aspek penyokongan, aspek pemeliharaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemberdayaan UKM merupakan salah satu langkah strategis dan tepat dalam rangka peningkatan dan perkuatan dasar hidup ekonomi kerakyatan bagi sebgaiian besar masyarakat Indonesia, terutama dalam rangka menciptakan lapangan kerja baru dalam rangka mengurangi pengangguran dan kesenjangan sosial dalam kehidupan. Untuk menunjang perekonomian masyarakat, maka diperlukan pemberdayaan yang diberikan oleh pemerintah untuk membantu mensejahterakan masyarakat. Kegiatan tersebut dimulai dengan pemberdayaan UKM, dimana pemerintah menyediakan beberapa lahan kosong atau pun ruko yang akan digunakan masyarakat untuk berdagang.

Khususnya di Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek memiliki potensi yang baik untuk melakukan kegiatan UKM tersebut. Karena di sekitar Desa Suruh Kecamatan Suruh terdapat Unit Pengolahan Susu Kambing Etawa yang dapat dijadikan destinasi wisata dari desa tersebut. Di sekitar tempat pengolahan sering kali dijumpai para pelaku UKM yang menjual makanan ataupun minuman ciri khas desa tersebut, seperti Susu Kambing yang memiliki banyak varian rasa, keripik singkong, keripik tempe, keripik pisang dan lain-lain.

Dengan adanya kegiatan UKM ini dapat membantu perekonomian desa tersebut melalui BUMDes. Untuk merealisasikan proses BUMDes dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa, Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menjadi program unggulan bagi masyarakat pedesaan dalam rangka mengembangkan perekonomian desa. Tujuan dibentuknya program tersebut adalah untuk mengelola dan mengarahkan asset serta usaha-usaha lain yang dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana modal yang digunakan berasal

dari desa melalui Dana Desa (DD). Diharapkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dapat memaksimalkan peran organisasi ekonomi yang memiliki landasan hukum di tingkat desa untuk memanfaatkan segala potensi desa untuk mengembangkan perekonomian desa.

Pemberdayaan UKM yang dilakukan di Desa Suruh menggunakan teori dari Suharto (2010) yang menjelaskan tentang pendekatan pemberdayaan melalui 5P (A. A. S. Putra et al., 2016) berikut:

### **1. Pemungkinan**

Pemungkinan yang dimaksudkan adalah menciptakan kondisi dimana masyarakat dapat berkembang yaitu dengan membentuk suatu kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah setempat supaya Desa Suruh dapat di kunjungi oleh wisatawan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa pemerintah sudah memberikan fasilitas seperti menyediakan lahan dan membangun beberapa ruko yang diberikan secara gratis dan ada pula yang harus membayar iuran untuk digunakan oleh para pelaku UKM di sekitar Unit Pengolahan Susu Kambing Etawa.

### **2. Penguatan**

Penguatan dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki masyarakat karena para pelaku UKM masih belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup dalam hal manajemen usaha dan pemasaran. Menanggapi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku, maka pemerintah setempat memberikan penguatan kepada mereka yaitu dengan cara memberikan berbagai macam pelatihan dan sosialisasi. Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, pelatihan tersebut melalui program pemberdayaan seperti Pelatihan Pengolahan Susu Kambing Etawa, Program Pelatihan Kerupuk Kulit dan Produksi Kakau, Program Pelatihan Produk Cemilan dari Buah Pepaya. Sehingga para pelaku UKM dapat menjualkan produk tersebut kepada para pengunjung.

### **3. Perlindungan**

Perlindungan disini pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan. Mengutamakan usaha kecil

merupakan bentuk usaha dari proses pemberdayaan yang dilakukan oleh program kemitraan terhadap UKM. Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, di sekitar kawasan Desa Suruh sudah cukup aman untuk melakukan kegiatan UKM, karena tidak adanya pungli dari beberapa oknum yang ingin meminta iuran.

#### 4. Penyokongan

Dalam proses pemberdayaan menurut Suharto penyokongan adalah memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

Berdasarkan wawancara sebelumnya, pemerintah telah membantu masyarakat dengan menyediakan tempat yang aman, adil, dan nyaman. Sehingga, menciptakan suasana yang kondusif agar para pelaku UKM tidak sulit ataupun merasa tersaingi oleh para pelaku UKM lainnya.

#### 5. Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha. Berdasarkan wawancara sebelumnya, pemerintah setempat sudah menyediakan lahan bagi siapa pun yang ingin berjualan. Serta pemerintah telah membangun beberapa ruko di sekitar Pasar Desa agar dapat mensejahterakan masyarakat dimana kegiatan UKM ini pastinya melalui BUMDes agar dapat menunjang perekonomian desa.

### KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan UKM ini dilakukan untuk meningkatkan pendapatan serta mensejahterakan masyarakat. Dengan dibantu oleh pemerintah desa setempat, maka diharapkan pemberdayaan ini bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pemerintah diharapkan lebih peka untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi masyarakat terkait kegiatan jual beli tersebut khususnya produk makanan, minuman ataupun kerajinan ciri khas Desa Suruh. Serta partisipasi masyarakat yang ikut serta dalam

berjalannya kegiatan pemberdayaan agar mereka bisa lebih berkembang dan maju melalui pelatihan dan sosialisasi yang disediakan oleh pemerintah setempat. Saran untuk kegiatan ini adalah bagi pemerintah untuk terus mengawasi perkembangan dari adanya kegiatan pemberdayaan UKM tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dari penulis penelitian ini mengucapkan terima kasih kepada Bapak Lurah terhadap Pengolahan Susu Kambing Etawa di Desa Suruh Kabupaten Trenggalek yang telah memberikan informasi terkait kegiatan pemberdayaan UKM melalui program BUMDes tersebut.

### REFERENCES

Firmansyah, H., Anjani, A. N., Hurdianti, D., Miharja, L. N. A. D., Agustian, N., & Hariadi,

H. (2022). El-ecosity: jurnal ekonomi dan keuangan islam. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 02(01), 43–61.

<https://jurnal.unsur.ac.id/Elecosy/Article/View/2013/1565>

Kasus, S., Sukosari, D., Sukowono, K., & Jember, K. (n.d.). *Pemberdayaan Usaha MikroKecil Dan Menengah (Umkm) Pandai Besi Melalui Bumdes Sukosari*.

Kushartono, E. W. (n.d.). *PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN*

*BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) Fitri Arianti Universitas Diponegoro Semarang*.

Putra, D. R. L. (2016). *PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH OLEH DINAS*

*PERTANIAN KOTA SURABAYA ( Studi Kasus pada UKM Makanan dan Minuman di Ekowisata Hutan Mangrove Wonorejo Surabaya ). Publika, Vol. 4 No.*